

ABSTRAK

Miftah Faried, 1224030063, Implementasi Strategi dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al Qur'an Santri Tunanetra (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidz Sam'an Darushudur Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)

Pendidikan inklusif merupakan aspek penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya bagi penyandang disabilitas tunanetra. Dalam pendidikan islam, pesantren memiliki peran dalam menyediakan layanan pendidikan bagi penyandang disabilitas tunanetra melalui program tahfidz Al Qur'an. Namun dalam praktiknya masih terdapat kendala pada aspek manajerial, seperti keterbatasan fasilitas, metode pembelajaran yang belum sepenuhnya baik, serta implementasi strategi yang belum maksimal. Pondok pesantren Sam'an Darushudur sebagai pesantren inklusif telah mengembangkan program tahfidz, namun implementasinya masih memerlukan kajian yang lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengembangan program, menganalisis pengelolaan anggaran dan sumber daya, serta mengidentifikasi prosedur pelaksanaan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an santri tunanetra.

Kerangka teori ini menggunakan konsep implementasi strategi menurut Wheelen & Hunger (2015) yang meliputi tiga aspek utama, yaitu program, anggaran (*budget*), dan prosedur (*standard operating procedures*). Selain itu penelitian ini juga menggunakan indikator kualitas hafalan Al-Qur'an menurut Nurhasanah & Suropto (2025), yaitu ketepatan makhraj dan tajwid, kelancaran dalam mengulang hafalan, daya tahan hafalan, serta capaian hafalan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengurus pondok pesantren serta dokumentasi kegiatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi telah berjalan secara terstruktur. Program dikembangkan secara adaptif melalui pembagian *takhasus* dan *muballighin* serta kegiatan *ziyadah* dan *murajaah*. Pengelolaan anggaran (*budget*) dilakukan secara terencana dengan dukungan donatur dan kerja sama dengan Cinta Qur'an Foundation. Sementara itu, prosedur (*standard operating procedures*) pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dan fleksibel melalui tahapan asesmen, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara keseluruhan, implementasi strategi telah berjalan cukup baik.

Kata kunci: Implementasi strategi, tahfidz Al-Qur'an, santri tunanetra, pesantren inklusif

ABSTRACT

Miftah Faried, 1224030063, *Strategy Implementation in Improving the Quality of Qur'an Memorization of Visually Impaired Students (Case Study at Sam'an Darushudur Tahfidz Islamic Boarding School, Cimenyan District, Bandung Regency).*

Inclusive education is an important aspect in improving the quality of human resources, especially for visually impaired individuals. In Islamic education, Islamic boarding schools (pesantren) have a role in providing educational services for visually impaired students through Qur'an memorization (tahfidz) programs. However, in practice, there are still challenges in managerial aspects, such as limited facilities, less optimal learning methods, and suboptimal strategy implementation. Sam'an Darushudur Islamic Boarding School, as an inclusive pesantren, has developed a tahfidz program, but its implementation still requires further in-depth study.

This study aims to describe program development, analyze budget and resource management, and identify implementation procedures in improving the quality of Qur'an memorization of visually impaired students.

The theoretical framework of this study uses the concept of strategy implementation proposed by Wheelen & Hunger (2015), which includes three main aspects: programs, budgets, and procedures (standard operating procedures). In addition, this study also applies the indicators of Qur'anic memorization quality proposed by Nurhasanah & Suripto (2025), namely accuracy of makhraj and tajwid, fluency in repeating memorization, retention of memorization, and memorization achievement.

The research method used is a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews with pesantren administrators, and documentation.

The results show that strategy implementation has been carried out in a structured manner. The tahfidz program is developed adaptively through the classification of takhasus and muballighin, as well as activities such as ziyadah and murajaah. Budget management is conducted in a planned manner with support from donors and collaboration with the Cinta Qur'an Foundation. Meanwhile, learning procedures are implemented systematically and flexibly through stages of assessment, implementation, and evaluation. Overall, the strategy implementation has been carried out quite effectively.

Keywords: *strategy implementation, Qur'an memorization, visually impaired students, inclusive Islamic boarding school*